

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lagu Aisyah Istri Rasulullah

Lagu Aisyah Istri Rasulullah merupakan salah satu lagu yang banyak di dengar oleh masyarakat terutama kalangan millennial sekarang ini. Lagu Aisyah Istri Rasulullah pertama kali diciptakan bukan bertema religi, namun hanya lagu biasa yang berjudul Aisyah (Satu Dua Tiga Cinta Kamu) yang diciptakan oleh Razif Zainuddin yang dirilis pada Mei 2017. Kemudian salah satu seorang *Youtuber* bernama Hasbi Haji Muhammad Ali (Mr.Bie) mengubah lirik lagu tersebut versi religi dan menjadi Aisyah RA di bawah naungan label Media Asia Production Sdn Bhd atau Map Musik. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan lirik lagu yang telah berubah dari yang isinya tentang kisah romansa menjadi sebuah cerita keharmonisan cinta Aisyah dengan Rasulullah, lirik yang diubah juga sudah mendapatkan persetujuan resmi dari pencipta lagu aslinya.

Mr Bie melalui kanal *Youtube* nya “vitaminbie” memang sudah sering mengubah lirik lagu dari beberapa musisi lain menjadi versi religi. Sebagai contoh lagu dengan judul “Sudah Ku Tahu” yang menjadi versi religi. Adapula lagu berjudul “Kemarin” yang dibawakan oleh grup musik asal Indonesia, Seventeen diubah liriknya menjadi versi Rasulullah.³⁹ Berikut perbandingan lirik lagu asli Aisyah Versi Hasbi Haji dengan Versi Indonesia dapat dilihat pada Tabel 4.1.

³⁹Putratama, Ananda Guswin, *Analisis Framing Berita Tentang Lagu Aisyah Istri Rasulullah Dalam Republika Online dan Kompas.Com*, (Salatiga, IAIN Salatiga: 2020), Hlm. 47.

Tabel 4.1 Perbandingan Lirik Lagu Aisyah Versi Hasbi Haji dan Versi Indonesia.

Lagu Aisyah Versi Hasbi Haji	Lagu Aisyah Versi Indonesia
<i>Mulia indah cantik berseri</i>	<i>Mulia berani lembut hati</i>
<i>Kulit putih bersih merahnya</i>	<i>Amat cerdas ilmu seluas samudera</i>
<i>pipimu</i>	<i>Yaa Sayyidah putri Abu Bakar istri</i>
<i>Dia Aisyah putri Abu Bakar</i>	<i>Rosululloh"</i>
<i>Istri Rasulullah</i>	
	<i>Sungguh Nabi memuliakanmu</i>
<i>Sungguh sweet Nabi mencintamu</i>	<i>Hingga Nabi minum di bekas</i>
<i>Hingga Nabi minum di bekas</i>	<i>gelasmu</i>
<i>bibirmu</i>	<i>Bila marah, nabi kan memanja</i>
<i>Bila marah, Nabi kan memanja</i>	<i>Sejukkan hatinya</i>
<i>Mencubit hidungnya</i>	
	<i>Ummana sungguh terpuji akhlakmu</i>
<i>Aisyah</i>	<i>dengan Nabi</i>
<i>Romantisnya cintamu dengan Nabi</i>	<i>Dengan Baginda bunda slalu</i>
<i>Dengan Baginda kau pernah main</i>	<i>berseri-seri</i>
<i>lari-lari</i>	<i>Selalu bersama hingga ujung</i>
<i>Selalu bersama hingga ujung</i>	<i>nyawa kau disamping Rosulullah</i>
<i>nyawa</i>	<i>Sayyidah Aisyah sungguh manis</i>
<i>Kau di samping Rasulullah</i>	<i>shirah cintamu</i>
<i>Aisyah</i>	<i>Bukan persis novel yang kadang</i>
<i>Sungguh manis oh sirah kasih</i>	<i>cerita semu</i>
<i>cintamu</i>	<i>Kau istri mulia, yaa Aisyah</i>
<i>Bukan persis novel mula benci jadi</i>	<i>Ummanaa Allah Rahman pilih</i>
<i>rindu</i>	<i>Rasul untukmu</i>
<i>Kau istri tercinta ya Aisyah, ya</i>	

Humairah

*Mulia indah cantik berseri
Kulit putih bersih merahnya
pipimu
Dia Aisyah putri Abu Bakar
Istri Rasulullah*

Sungguh sweet nabi mencintamu
Bila nabi lelah baring di jilbabmu
Seketika kau pula bermanja
Mengikat rambutnya

Aisyah

*Romantisnya cintamu dengan Nabi
Dengan Baginda kau pernah main
lari-lari
Selalu bersama hingga ujung
nyawa
Kau di samping Rasulullah*

Aisyah

*Sungguh manis oh sirah kasih
cintamu
Bukan persis novel mula benci jadi
rindu
Kau istri tercinta ya Aisyah, ya*

<i>Humairah</i>	
Rasul sayang, kasih, rasul cintamu	

Lagu Aisyah Istri Rasulullah pertama kali terkenal di Indonesia berasal dari *cover* oleh *youtuber* bernama MS Muallimah yang muncul di *youtube* pada tanggal 14 Juli 2019, kemudian banyak para artis Indonesia yang perlahan melakukan *cover* lagu tersebut di antaranya ada Syakir Daulay yang menjadi *trending* nomor satu di *channel youtube* miliknya. Nisa Sabyan juga salah satu yang melakukan *cover* lagu tersebut dengan nada yang syahdu suara yang lembut ditambah lirik yang digunakan tentang cerita betapa romantis Rasulullah kepada istrinya Aisyah, berhasil menarik minat para pendengar musik di Indonesia.

Kebanyakan ulama dan ustad yang mengatakan bahwa lagu tersebut memiliki lirik yang kurang sempurna karena terlalu menggambarkan bahasa tubuh dari Aisyah itu sendiri, namun *cover* lagu Aisyah Istri Rasulullah mendapatkan banyak pujian dari para pendengar setianya.⁴⁰ *Cover* tersebutlah bermula Lagu Aisyah Istri Rasulullah yang populer di *youtube* dan dinyanyikan dalam berbagai versi. Per tanggal 6 April 2020, terdapat 21 video pada 50 besar *trending youtube* Indonesia. *Views* tertinggi dari video-video tersebut mencapai 120 juta penonton. Berikut daftar video *cover* lagu Aisyah Istri Rasulullah yang masuk dalam *trending youtube* Indonesia pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Daftar Video Cover Lagu Aisyah Istri Rasulullah yang masuk dalam *trending Youtube* Indonesia.

No.	Penyanyi	Akun Youtube	Urutan
1.	Syakir Daulay	Syakir Daulay	1

⁴⁰ *Ibid.*, Hlm. 53

2.	Sabyan	Sabyan	2
3.	Putih Abu-Abu	Putih Abu-Abu	4
4.	Aviwkila	Aviwkila	7
5.	Sebaya Project	Tereza Fahlevi	9
6.	Mohamed Tarek & Mohamed Yusuf	Mohamed Tarek	10
7.	Ria Ricis & Shindy	Ricis Official	11
8.	Reza Darmawangsa & Indah Sabyan Aqila	Reza Darmawangsa	12
9.	Ayu Puspa	Ayu Puspa Anggraeni Putra	13
10.	Brisidia Jodie	Brisidia Jodie	14
11.	Tri Suaka	Musisi Jogja Project	-
12.	Rizki & Ridho	2R Production	-
13.	Aban dan Ahkam	Syubbanul Muslimin	-
14.	Nashwa Zahira & James Adam	James Adam	-
15.	Happy Asmara	Aneka Safari Records	-
16.	Jihan Audy	One Nada Official	-
17.	Billy Joe Ava	Billy Joe Ava	-
18.	Dhevy Geranium	Dhevy Geranium	-
19.	Adzilannie Izzati	Adzilannie Izzati	-
20.	Anisa Rahman	Anisa Rahman	-
21.	Andre Taulany	Taulany TV	-

Sumber : Kapanlagi.co, Diakses pada Hai Rabu, 16 Juni 2021.

Dengan bermunculan *cover* Lagu Aisyah Istri Rasulullah banyak sekali respon masyarakat terhadap lagu tersebut, ada yang mengatakan bahwa lagu tersebut terlalu negatif karena lirik yang digunakan terlalu

menggambarkan sifat tubuh yang seharusnya bisa diubah menjadi lirik yang lebih baik. Namun lagu ini juga banyak mendapat pesan positif dari berbagai kalangan masyarakat karena dengan hadirnya lagu Aisyah Istri Rasulullah banyak kaum millenial yang hafal dengan lagu ini dan itu salah satu nilai positif karena mereka sudah mengingat dan ingin tahu tentang Aisyah RA istri Rasulullah. Dengan adanya lagu ini diharapkan para pendengarnya bisa mengetahui sedikit gambaran tentang sosok Rasulullah yang memuliakan istrinya, terlebih bagi yang sudah berumah tangga karena lagu ini memiliki irama yang sangat lembut sehingga enak buat di dengar dan juga bisa dijadikan lagu untuk menemani masa-masa bosan. Lagu ini berkisah tentang betapa romantisnya kisah cinta Nabi Muhammad SAW. Dengan istrinya Aisyah RA, dalam lagu Aisyah Istri Rasulullah ini penulis menyimpulkan bahwa Rasulullah merupakan salah satu contoh akidah yang baik dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data, peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa lagu tersebut mengandung pesan dakwah fiqih (akhwalul syahsyiah). Selain itu, terdapat maksud khusus yang disampaikan dalam lagu ini yaitu menggambarkan sosok muslimah yang ideal. Peneliti menemukan adanya maksud mentarbiyahkan pendengar yaitu edukasi pendengar tentang prinsip-prinsip Islam yang bertujuan membentuk pribadi muslimah yang ideal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mendeskripsikan pesan dakwah yang terdapat dalam lagu Aisyah Istri Rasulullah. Kemudian peneliti akan menganalisis lagu Aisyah Istri Rasulullah menggunakan teori Analisis Isi. Analisis makna menggunakan teori Analisis Isi :

1. Seleksi Teks

Menentukan keseluruhan teks yang digeneralisasi, lalu menggunakan prosedur untuk menyeleksi sample dari keseluruhan teks tersebut. Peneliti menyeleksi lirik yang terdapat pesan dakwah dalam lagu Aisyah Istri Rasulullah ini. Lirik yang digunakan merupakan lirik yang sudah di perbaharui oleh para tokoh agama agar mendapatkan kata-kata yang lebih halus dan lembut tanpa menggunakan kata-kata keindahan atau sifat tubuh dari Aisyah. Adapun lirik dari lagu pertama sebelum di perbaharui yaitu :

Mulia indah cantik berseri
Kulit putih bersih merahnya pipimu
Dia Aisyah putri Abu Bakar
Istri Rasulullah
Sungguh sweet Nabi mencintamu
Hingga Nabi minum di bekas bibirmu
Bila marah, Nabi kan memanja
Mencubit hidungnya
Aisyah Romantisnya cintamu dengan Nabi
Dengan Baginda kau pernah main lari-lari
Selalu bersama hingga ujung nyawa
Kau di samping Rasulullah
Aisyah Sungguh manis oh sirah kasih cintamu
Bukan persis novel mula benci jadi rindu
Kau istri tercinta ya Aisyah, ya Humairah

Jika dilihat dari lirik lagu diatas terdapat pesan dakwah yang bisa diambil dalam lagu ini. Peneliti mendapatkan lirik yang terdapat pesan dakwah fiqih ahwalul syahsiah.

2. Mengembangkan Kategori-kategori isi

Untuk mempermudah penilaian kategori tersebut dalam hal penggolongannya penulis menggunakan data pendukung atau kelengkapan informasi atas materi yang ditampilkan, data pendukungnya antara lain menggunakan tabel, data referensi dan lainnya. Selanjutnya peneliti akan mengembangkan lirik yang terdapat pesan dakwah lagu Aisyah Istri Rasulullah beradasrkan lirik yang sesuai. Adapun lirik yang terdapat pesan dakwah adalah sebagai berikut :

Mulia indah cantik berseri

Kulit putih bersih merahnya pipimu

Dia Aisyah putri Abu Bakar istri Rasulullah

Penafsiran pada bait pertama menceritakan bahwa Aisyah sebagai istri Nabi adalah sosok perempuan yang sangat mulia dan terpuji akhlaknya, begitu juga penggambaran dari fisik Aisyah yang mempunyai paras cantik, dengan kulit putih, bersih, serta dengan pipi yang kemerah-merahan sehingga rasulullah sering memanggil Aisyah dengan sebutan *Khumairah*.

Sungguh sweet Nabi mencintamu

Hingga Nabi minum di bekas bibirmu

Bila marah Nabi kan bermanja

Mencubit hidungnya

Penafsiran pada bait kedua adalah menggambarkan sosok Aisyah yang menduduki kedudukan yang sangat tinggi di hati Rasulullah SAW, makna bahwa sungguh sweet nabi mencintaimu hingga nabi minum di bekas bibirmu adalah siriwayatkan dari Aisyah bahwa ia berkata, pada saat itu aku pernah minum dalam keadaan haid, kemudian kuberikan minuman itu kepada Nabi. Beliau menaruh mulutnya di bekas mulutku, lalu beliau minum. Pernah juga aku menggigit daging dari tulangnya, saat itu aku dalam keadaan haid, kemudian kusuapkan kepada Nabi, lalu beliau menaruh mulutnya dibekas mulutku (HR. Muslim No.300)

Sikap mesra yang dilakukan Nabi terhadap istrinya ketika makan dan minum juga punya tujuan lain. Yaitu menolak anggapan kaum Yahudi bahwa seorang wanita yang sedang haid tidak boleh makan bersama dan tidak boleh tinggal serumah dengan anggota keluarga yang lain.⁴¹

Bahkan Aisyah pernah mengajukan pertanyaan kepada Rasulullah SAW dalam situasi ketika pertanyaan tersebut bisa menyebabkan beliau marah tetapi rasa cinta dan sayang Rasulullah SAW. Kepada Aisyah membuat beliau tidak pernah merasa jengkel menghadapi pertanyaan-pertanyaannya itu. Beliau justru gembira

Aisyah, romantisnya cintamu dengan Nabi

Dengan baginda kau pernah main lari-lari

Selalu bersama

Hingga ujung nyawa kau di samping Rasulullah

⁴¹ Abdussami'i Anis, *Metode Rasulullah Mengatasi Problematika Rumah Tangga*, (Jakarta: Qisthi Press, 2013), hlm. 40.

Penafsiran pada bait ketiga ini memiliki makna mengenai betapa sangat dicintainya Aisyah sebagai istri Nabi. Iriknya pun menggambarkan bahwa sosok Aisyah memiliki karakter yang setia, penyayang, berhati lembut dan juga romantis, makna lari-lari adalah dimaknai sebagai olahraga yang menyehatkan situasi seperti ini lebih menggambarkan sosok Aisyah yang sedang bermain-main, sedangkan maksud dari hingga ujung nyawa kau disamping Rasulullah hal ini lebih tepat dipersepsikan sebagai kesetiaan sosok Sayyidah Aisyah yang selalu sabar dan ikhlas mendampingi Rasulullah hingga akhir hayatnya.⁴²

Aisyah sungguh manis oh sirah kasih cintamu

Bukan persis novel mula benci jadi rindu

Kau istri tercinta

Ya Aisyah, ya Khumairah

Rasul sayang, Rasul cintamu

Penafsiran pada bait keempat menjelaskan makna mengapa Rasulullah sangat mencintai dan menyayangi Aisyah. Dalam sebuah hadist Rasulullah pernah bersabda bahwa wanita dinikahi karena empat hal: keyakinan, nasab yang baik, kecantikan dan agama. Pilihlah perempuan yang baik agamanya, niscaya engkau akan beruntung (HR. Bukhari, Muslim, Tirmidzi dan Abu Dawud)

Atas dasar hadist tersebut, istri yang paling dicintai Rasulullah SAW, tentu saja yang bisa memberikan manfaat paling besar kepada agama dan dakwah Islam. Aisyah sendiri memiliki

⁴² Syaiful Halim, *Dekonstruksi Figur Aisyah Ra Dalam Lagu Aisyah Istri Rasulullah (Study Semiotika Poststrukturalis Roland Barthes, Ideology Journal, (Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dian Nusantara Jakarta, 2020), hlm. 159.*

keistimewaan dibandingkan istri-istri nabi yang lain dalam keluasan dan kematangan ilmunya dibidang agama, termasuk al-quran, tafsir, hadist, dan fiqih. Aisyah pun memiliki kemampuan ijtihad yang mengagumkan pemahaman yang mendalam tentang persoalan agama, serta merumuskan hukum untuk situasi-situasi yang baru. Keistimewaan itulah yang membuat Rasulullah SAW sangat mencintai Aisyah.⁴³

Sungguh sweet nabi mencintamu

Hingga lelah nabi baring di jilbabmu

Seketika kau pula bermanja

Mengikat rambutnya

Penafsiran pada bait kelima menjelaskan makna tentang ketika Rasulullah sedang beritikaf di masjid. Rasulullah bisa memasukan kepala beliau ke kamar Aisyah. Aisyah kemudian menyisir rambut beliau (HR. Bukhari dan Muslim). Yang dimaksud dengan penyisiran disini yaitu Aisyah menyisir sambil meminyaki rambut kepala dan jengot yang demikian itu adalah bagian menjaga dari kebersihan. Sedangkan yang dimaksud dengan seketika pula kau bermanja, ini bermakna bahwa Rasulullah sangat dekat dengan istrinya Aisyah yang pada saat itu Rasulullah sedang tidur dan menaruh kepalanya di atas paha Aisyah.

Makna dalam lirik lagu tersebut yaitu menceritakan tentang sifat-sifat yang ada pada istri baginda Rasulullah. Adapaun sifat-sifat yang dimiliki oleh istri Rasulullah berdasarkan lirik lagu tersebut yaitu sifat pemberani, cerdas, lembut hati. Rasulullah

⁴³ Weda Sasmit Atmanegara. *Amazing Stories Kisah Mulia Wanita Surga (Ummul Mukminin) Aisyah*, (Bantul, Yogyakarta: Al Uswah, 2020), hlm.33

senantiasa memuliakan Aisyah sebagai seorang istri, hingga pernah di suatu hari pada waktu Aisyah haid, nabi minum di bekas gelasnyanya. Pesan dakwah yang terkandung pada awal lirik lagu ini yaitu berkaitan dengan fiqih. Yaitu seorang perempuan dituntut untuk pemberani, mempunyai pengetahuan yang luas serta dengan hati yang diimplementasikan dalam sikapnya yang lembut.

Makna lirik lagu ini adalah menggambarkan bahwa Aisyah sebagai istri Rasulullah merupakan sosok perempuan yang sangat terpuji akhlaknyanya. Aisyah merupakan sosok perempuan yang berbakti kepada Nabi Muhammad SAW. Aisyah merupakan sosok perempuan yang setia menemani Rasulullah hingga ajal yang memisahkan kisah cinta mereka. Pada lirik lagu ini pula dilukiskan tentang bagaimana *sirah* (sejarah) cinta di antaranya Rasulullah dan Aisyah adalah *sirah* yang benar-benar terjadi kisah nyata dan bukan hanya ilusi belaka. Pesan dakwah sekaligus sebagai ideologi yang disampaikan dalam syair lagu pada *course* ini adalah tentang syariah (hukum dalam keluarga / *ahwal syahsyiah*) bagaimana tata cara dalam berumah tangga, yang salah satunya adalah pasangan suami istri mewujudkan kesetiaan yang dibuktikan dengan bakti, taat seorang istri kepada suaminya.

3. Menandai Unit-unit

Penulis akan melakukan telaah atau memberi kode untuk dapat mengidentifikasi kategori-kategori yang cocok untuk masing-masing unit. Hasil pembahasan penelitian setelah melakukan analisis dengan menggunakan teori analisis isi maka didapatkan hasil pemaknaan lagu Aisyah Istri Rasulullah ini tidak hanya sekedar hiburan tetapi juga terdapat makna melalui lirik-

lirik yang terdapat dalam beberapa lirik lagu tersebut. Peneliti melakukan penandaan dan kemudian akan melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai pesan dakwah tersebut.

Lirik lagu di atas merupakan sebuah pesan dakwah yang menceritakan tentang sifat-sifat yang ada pada istri Rasulullah yaitu Aisyah, di antaranya sifat pemberani, lembut hati, dan cerdas. Sebagaimana yang telah di sebutkan di atas bahwa kaum perempuan oleh kaum laki-laki masih didefinisikan sebagai makhluk yang lemah baik secara fisik maupun secara psikis, kaum perempuan tidak memiliki hak seperti halnya kaum laki-laki di ranah sosial masyarakat. Perempuan diidentikkan dengan tugasnya yang hanya mengurus rumah tangga seperti menyapu, mencuci piring, memasak serta menjaga anak. Perempuan telah menggantungkan dirinya terhadap laki-laki khususnya terkait masalah *maisyyah*..

Setelah penulis mencoba menganalisa tentang pesan dakwah dalam lagu Aisyah Istri Rasulullah, maka terdapat jawaban untuk menjawab rumusan masalah di atas yaitu apa pesan dakwah yang terkandung dalam lagu Aisyah Istri Rasulullah adalah pesan dakwah fiqih ahwalul syahsiah yang terdapat pada sebuah etika dalam berumah tangga bagi seorang istri yaitu setia kepada seorang suami dan menemani hingga ajal yang memisahkan. Pesan dakwah yang terdapat dalam lagu ini adalah kewajiban seorang istri untuk taat kepada suami seperti yang dilakukan oleh Aisyah kepada Rasulullah, sebagaimana tersirat dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 34 sebagai berikut :

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا

مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۖ فَالصَّالِحَاتُ قَنَتٌ ۖ حَفِظَتْ لِالْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ

نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ ۚ فَإِنْ أَطَعْتَكُمْ

فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلاً ۗ إِنَّ اللهَ كَانَ عَلِيماً كَبِيراً

Artinya : “Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar (QS. An-Nisa: 34).”

Dari pemaparan di atas bisa terdapat penjelasan bahwa Al-Quran telah memberi petunjuk kepada pasangan suami istri tentang bagaimana semestinya membina rumah tangga agar dapat mendatangkan sakina, mawaddah, dan rahmah dalam rumah tangga. Tentu caranya tidak lain adalah dengan menjalankan kewajiban masing-masing sebagai suami istri. Adapaun kewajiban suami terhadap istri yakni memberikan mahar kawin, nafkah yang layak sesuai kemampuan, pakaian, dan tempat tinggal, menggauli istri secara makruf (baik), menjaga istri dari dosa, memberikan cinta dan

kasih sayang. Selain suami, istri juga harus menjalankan kewajibannya terhadap suami, yakni mentaati suami, mengikuti tempat tinggal suami, melayani kebutuhan biologis suami kecuali ada halangan syar'i, menjaga diri saat suami tidak ada, dan tidak keluar rumah kecuali dengan izin suami